

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi. Kemudian menurut Creawll (2012) penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Yang dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan metode amkala dalam pembelajaran menulis puisi. Jadi penelitian eksperimen ini siswa diberi treatment (perlakuan) penerapan metode amkala dalam pembelajaran menulis puisi dan kemudian diobservasi hasilnya. Jenis penelitian eksperimen yang dipilih untuk penelitian ini adalah eksperimen kuasi.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 5 MAN 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X IPA 5 yang berjumlah 32 siswa.

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah X IPA 5 MAN 2 Kota Kediri. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap

tahun pelajaran 2020/2021 mulai dari tanggal 20 Mei sampai dengan tanggal 21 Mei 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan dokumentasi. Tes berupa soal membuat puisi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes menulis puisi. Pemberian tes perlu ditempuh tahapan-tahapan yang benar. Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan nilai rata-rata yang sudah mendapat perlakuan dan belum mendapat perlakuan yang terkait.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menjalankan metode penelitian eksperimen. Yaitu sebagai berikut:

1. Langkah pertama penelitian eksperimen ini adalah dengan memilih serta merumuskan masalah termasuk di dalamnya adalah menguji cobakan perlakuan apa dan juga dampak yang ingin dilihat atau diteliti oleh peneliti
2. Selanjutnya adalah subjek yang akan dikenai oleh perlakuan (kelompok eksperimen) dan yang tidak dikenai perlakuan (kelompok kontrol)
3. Memilih desain untuk penelitian yang dibuat
4. Melakukan pengembangan yang berupa instrumen pengukuran guna mengumpulkan data
5. Melakukan prosedur penelitian serta mengumpulkan data dengan membagi dua kelompok pada kelas yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
6. Kemudian kedua kelompok diberi dua test (*pretest* dan *posttest*)

7. Pada *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ditugaskan menulis puisi. Kelompok kontrol menulis puisi secara konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menulis puisi menggunakan metode “amkala”.
8. Pada *posttest* kedua kelompok diberi perlakuan dengan tugas menulis puisi menggunakan metode “amkala”.
9. Melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan
10. Membuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 5 MAN 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X IPA 5 yang berjumlah 32 siswa. Penentuan kelas didasarkan pada tingkat permasalahan yang dimiliki sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu masih rendahnya pembelajaran menulis puisi. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi, siswa merasa malu dan tidak adanya ide untuk menulis puisi.

## **C. Variabel Penelitian**

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap” atau “gejala yang dapat diubah-ubah” (Sudijono, 2006: 36). Pengertian tersebut sependapat dengan pendapat Iqbal (2004: 12) bahwa variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam

bentuk bilangan atau konsep yang memiliki dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Berdasarkan hubungannya, variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel lain

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang menjadi titik perhatian yaitu penggunaan metode amkala dan kemampuan menulis siswa. Penggunaan metode amkala dikenakan sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes. Secara opsional tes dapat didefinisikan sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes (Joni,1984:6). Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologi (Nana,

2012:223). Dalam penelitian ini akan digunakan tes hasil belajar yang dicapai siswa.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tes**

Secara opsional tes dapat didefinisikan sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes (Joni,1984:6). Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologi (Nana, 2012:223). Dalam penelitian ini akan digunakan tes hasil belajar yang dicapai siswa.

### **2. Lembar penilaian menulis puisi**

Penelitian ini menggunakan pedoman penilaian menulis puisi dengan menggunakan acuan dari buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Nurgiyantoro 2012: 58), yang telah dimodifikasi. Penilaian dalam puisi ini memiliki keterbatasan pada aspek yang dinilai dan pemberian skor. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan menulis puisi siswa kelas X IPA 5 MAN 2 Kota Kediri menggunakan metode “amkala”.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes. Tes dilakukan setelah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis puisi dengan metode amkala. Data ini berupa skor kemampuan menulis puisi. Data yang berupa skor menulis puisi dianalisis dengan mencari rata-rata (mean) dan persentase, kemudian dibuat tabel dan diagram sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok eksperimen yang menggunakan media film pendek dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode amkala. Menurut Arikunto (2009: 314) sebelum menganalisis data harus dilakukan dahulu penyajian normalitas dan homogenitas. Dengan demikian maka uji normalitas dan uji homogenitas adalah uji prasyarat sebelum uji analisis dilakukan.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol.

Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut.

1. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha 5% (sig.(2- tailed) > 0,050)*, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
2. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha 5% (sig. (2- tailed) < 0,050)*, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homoginitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 216). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

#### **c. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis. Berikut ini uji distribusi dan kehomogenan varians dari data hasil penelitian serta uji hipotesis yang digunakan

1. Data berdistribusi normal dan homogen

Untuk data berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis menggunakan statistik parametik yaitu uji-t.

2. Data berdistribusi normal dan heterogen

Untuk data berdistribusi normal dan heterogen, pengujian hipotesis menggunakan statistik parametik yaitu uji-t'.

3. Data berdistribusi tidak normal

Untuk data berdistribusi tidak normal, pengujian hipotesis menggunakan statistik non-parametik yaitu uji Mann-Whitney. (Kadir, 2010: 273) Uji Mann-whitney adalah uji non-parametik yang tergolong kuat sebagai uji pengganti uji-t. Pada uji ini uji normalitas dan uji homogenitas tidak diperlukan. Dengan kriteria pengujian menurut Santoso (Anggela, 2015: 39), yaitu sebagai berikut:

- a. Jika Nilai Signifikan  $< U_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika Nilai Signifikan  $> U_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak